

DAFTAR PUSTAKA

- Arifanti, V.B., Sidik, F., Mulyanto, B., et al. (2022) Challenges and Strategies for Sustainable Mangrove Management in Indonesia: A Review. *Forests*, 13, Article No. 695. <https://doi.org/10.3390/f13050695>
- Ashari, R., Kusmana, C., & Kuncahyo, B. (2019). Evaluation of mangrove stand planted for rehabilitation using guludan technique in coastal area of Angke Kapuk, Jakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 308(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/308/1/012056>
- Awn MSM, Yulianda F, Yonvitner. 2016. Characteristic And Above-Ground Biomass Of Mangrove Species In Enggano Island, Bengkulu, Sumatra, Indonesia. *International Journal of Advanced Engineering, Management, and Science*. 2(7): 1084-1091.
- Bengen, D. G. 2004. *Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Laut. Bogor: IPB.
- Cameron C, Hutley LB, Friess DA, Brown B. Community structure dynamics and carbon stock change of rehabilitated mangrove forests in Sulawesi, Indonesia. *Ecological Applications* 2018;0:1–18.
- Chow J. Determinants of household fuelwood collection from mangrove plantations in coastal Bangladesh. *For Policy Econ* 2018;96:83–92. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2018.08.007>.
- Comley, B.W.T., McGuinness, K.A., 2005. Above- and below-ground biomass, and allometry of four common northern Australian mangroves. *Aust. J. Bot.* 53, 431–436.
- Dasgupta S, Islam MS, Huq M, Khan ZH, Hasib MR. Quantifying the protective capacity of mangroves from storm surges in coastal Bangladesh. *PLoS One* 2019;14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214079>.
- Djamaluddin R. Growth pattern in tropical mangrove trees of Bunaken National Park, North Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas* 2019;20:1713–20. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d200630>.
- Fatimatu Zahroh, F., Hadi, S. P., & Purnaweni, H. (2018). Mangrove Cultivation for Dealing with Coastal Abrasion Case Study of Karangsong. *E3S Web of Conferences*, 31. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20183108028>
- Fauzi A, Anna S. 2005. *Pemodelan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan: untuk Analisis Kebijakan*. Jakarta (ID): PT. Gramedia Pustaka Utama.
- International Panel on Climate Change. 2003. *IPCC Guidelines for Nation*

Greenhouse Inventories : Reference manual IPCC. IPCC.

- Jennerjahn TC. Relevance and magnitude of “Blue Carbon” storage in mangrove sediments: Carbon accumulation rates vs. stocks, sources vs. sinks. *Estuar Coast Shelf Sci* 2020;247. <https://doi.org/10.1016/j.ecss.2020.107027>.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 201 Tahun 2004 Tentang Kriteria Baku Dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove
- Komiyama, A., Ong, J. E., & Pongparn, S. (2008). Allometry, biomass, and productivity of mangrove forests: A review. In *Aquatic Botany* (Vol. 89, Issue 2, pp. 128–137). <https://doi.org/10.1016/j.aquabot.2007.12.006>
- Komiyama, A., Pongparn, S., Kato, S., 2005. Common allometric equations for estimating the tree weight of mangroves. *J. Trop. Ecol.* 21, 471–477.
- Kusmana C, Husnaeni A and Tiryana T 2016 *Rhizophora mucronata* seedling growth model at different spacings using guludan planting technique *IJST* 5(12) 457-464. doi: [10.5281/zenodo.203845](https://doi.org/10.5281/zenodo.203845)
- Marasinghe, S., Perera, P., Simpson, G. D., & Newsome, D. (2021). Nature-based tourism development in coastal wetlands of Sri Lanka: An Importance–Performance analysis at Maduganga Mangrove Estuary. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 33. <https://doi.org/10.1016/j.jort.2020.100345>
- Marsono. 2020. *Penggunaan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP) dalam Penelitian*. In Media. Bogor. 88 hlm.
- Mueller-Dombois, D. & Ellenberg, H. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. New York: John Wiley and Sons. p. 547.
- Nagelkerken I, Blaber SJM, Bouillon S, Green P, Haywood M, Kirton LG, et al. The habitat function of mangroves for terrestrial and marine fauna: A review. *Aquat Bot* 2008;89:155–85. <https://doi.org/10.1016/j.aquabot.2007.12.007>.
- Ong, J.E., Gong, W.K., Wong, C.H., 2004. Allometry and partitioning of the mangrove, *Rhizophora apiculata*. *Forest Ecol. Manage.* 188, 395–408.
- Oni, Kusmana, C., & Basuni, S. (2019). Success story of rehabilitation mangrove ecosystem in Karangsong Beach Indramayu Regency. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 9(3), 787–796. <https://doi.org/10.29244/jpsl.9.3.787-796>
- P. Kavanagh, T.J. Pitcher, Implementing Microsoft Excel software for Rapfish: a technique for the rapid appraisal of fisheries status, *Fish. Cent. Res. Rep.* vol. 12 (2) (2004), 75p.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan.

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Pitcher Tj, Preikshot D. 2001. RAPFISH: a rapid appraisal technique to evaluate the sustainability status of fisheries. *Fisheries Research*. 49: 225-270. Doi: [S0165-7836\(00\)00205-8](https://doi.org/10.1016/S0165-7836(00)00205-8)
- Putz, F., Chan, H.T., 1986. Tree growth, dynamics, and productivity in a mature mangrove forest in Malaysia. *Forest Ecol. Manage.* 17, 211–230.
- Rahmatika, V. A., Wijayanti, W. P., Jurusan, U., Wilayah, P., & Kota, D. (2022). *Penilaian Aspek Lingkungan Pada Kawasan Ekowisata Karangsong, Kabupaten Indramayu*. <https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/download/227/189>
- Robertson AI, Duke NC. Mangroves as nursery sites: comparisons of the abundance and species composition of fish and crustaceans in mangroves and other nearshore habitats in tropical Australia*. *Mar Biol* 1987;96:193–205.
- Rusdi Rismawaty, Isdradjad Styobudiandi, & Ario Damar. (2020). Kajian potensi dan pengelolaan berkelanjutan ekosistem mangrove pulau Pannikiang. *Institut Pertanian Bogor*, 12(1).
- S. Aksornkoae, "Ecology and Management of Mangroves", IUCN, Bangkok, Thailand, p.176 (1993)
- Saaty, T., 1993. *Pengambilan keputusan bagi para pemimpin, proses hirarki analitik untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks*. Pustaka Binama Pressindo. Jakarta. 270 hlm.
- Saman RU. (2017). *Pengelolaan ekosistem mangrove secara berkelanjutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara*. Institut Pertanian Bogor.
- Sambu AH, Rahmi R, Khaeriyah A. 2014. Analysis of characteristic and use value of mangrove ecosystem (case study in Samataring and Tongketongke Sub- district, Sinjai regency). *Journal of Environment and Ecology*. 5(2): 222-233. doi:[10.5296/jee.v5i2.6826](https://doi.org/10.5296/jee.v5i2.6826).
- Soerianegara, I., dan Indrawan, A. 2005. *Ekologi Hutan Indonesia*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- T.J. Pitcher, M.E. Lam, C. Ainsworth, A. Martindale, K. Nakamura, R.I. Perry, T. Ward, Improvements to Rapfish: A rapid evaluation technique for fisheries

integrating ecological and human dimensions, *J. Fish. Biol.* 83 (4) (2013) 865–889, <https://doi.org/10.1111/jfb.12122>

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

UNEP 2014 Annual Report ISBN: 978-92-807-3442-3 Job Number: DCP/1884/NA

Weaver, D. (2001). *Ecotourism*. John Wiley & Sons.

Wibowo, A.B., Sutrisno A., dan Bambang Y. 2015. Status Keberlanjutan Dimensi Ekologi dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Berkelanjutan Berbasis Perikanan Budidaya Perikanan Air Tawar di Kabupaten Magelang. *Journal of Fisheries Science and Technology (JFST)*, Vol. 10, No. 2, Hal. 107-113.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH

JL. Let. Jend. S. Parman No. 15 Indramayu Kode Pos 45212, Jawa Barat
 Telp. Fax. (0234) 271711 Website : <http://bappeda.indramayukab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00.9.2/533.d/Litbang

1. Yang bertandatangan dibawah ini : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA-LITBANG) Kabupaten Indramayu.
- Berdasarkan Surat dari : Universitas Hasanuddin Nomor : 18932/UN4.20.1/PT.01.04/2023 Tanggal : 25 November 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

a. Nama dan NIM	: Muh. Ainun Beddu P032221008
b. No Tlp/Email	: 085298559690/muh.ainun97@gmail.com
c. Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Pascasarjana Pengelolaan Lingkungan Hidup
d. Instansi	: Universitas Hasanuddin
e. Maksud	: Penelitian Tesis
f. Judul	: Analisis Strategi Pengelolaan Ekowisata Mangrove Berkelanjutan di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu
g. Waktu Penelitian	: 19 Juni - 19 November 2024
h. Lokasi / Instansi Penelitian	: Ekowisata Mangrove Karangsong, Desa Karangsong, Dinas Perikanan dan Kelautan, Perum Perhutani, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Lingkungan Hidup, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

- Sehubungan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
- Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan dokumen hasil penelitian baik berupa salinan cetak atau salinan digital kepada Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 14 Juni 2024

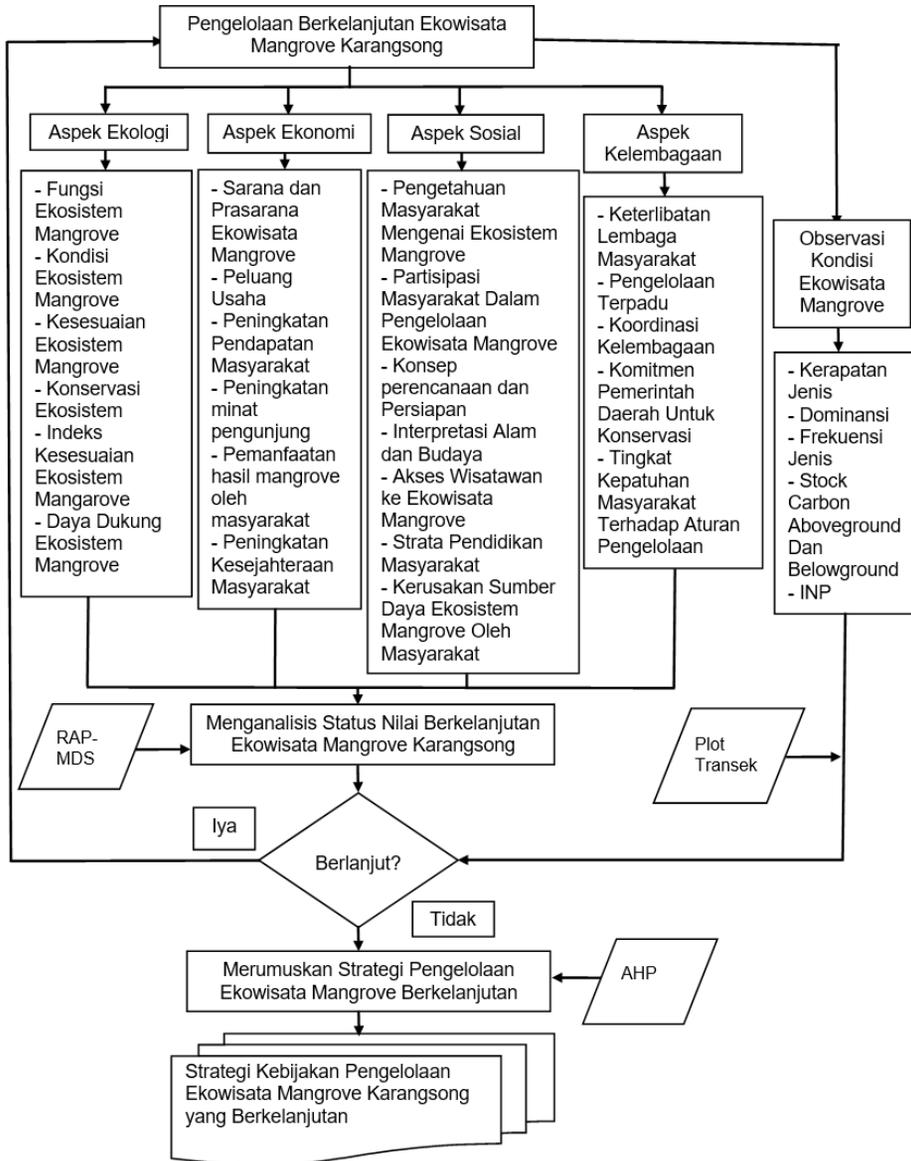


Catatan :

- ✓ UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- ✓ "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E.



Lampiran 2. Kerangka penelitian



Lampiran 3. Observasi ekologi ekowisata mangrove Karangsong

	
Pembuatan plot transek	Pembuatan plot transek
	
Pembuatan plot transek	Pembuatan plot transek
	
Menghitung DBH mangorve	Identifikasi jenis mangrove

Lampiran 4. Kondisi ekowisata mangrove Karangsong

	
<p>Sampah yang berserakan</p>	<p>jembatan yang rusak</p>
	
<p>Jalan setapak yang rusak</p>	<p>Learning center yang terbengkalai</p>
	
<p>Jalan setapak yang rusak</p>	<p>Gazebo yang rusak</p>

	
<p>Kantin yang terbengkalai</p>	<p>Papan informasi yang rusak</p>
	
<p>Sarana yang rusak</p>	<p>Menara yang lapuk</p>
	
<p>Papan informasi yang rusak</p>	<p>Toilet yang rusak</p>

Lampiran 5. Menilai status berkelanjutan ekowisata mangrove Karangsong

	
<p>Interview dan kuisisioner pengelola</p>	<p>Interview dan kuisisioner pengelola</p>
	
<p>Interview dan kuisisioner masyarakat</p>	<p>Interview dan kuisisioner masyarakat</p>
	
<p>Interview dan kuisisioner wisatawan</p>	<p>Interview dan kuisisioner wisatawan</p>

Lampiran 6. Atribut RAPMForest

1. Aspek Ekologi

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Attributes > Mangrove Management	Abbreviation	EKOLOGI	Fungsi ekosistem mangrove	Kondisi ekosistem mangrove	Kesesuaian ekosistem mangrove	Konservasi mangrove	Indeks kesesuaian wisata	Daya dukung ekosistem mangrove
2				PENGELOLAAN MANGROVE	PSS	1	1	1	1
3									
4									
5	Reference Est:								
6	GOOD		1	2	2	2	2	2	2
7	BAD		2	0	0	0	0	0	0
8	UP		3	2	2	2	0	0	0
9	DOWN		4	0	0	0	2	2	2
10	Anchor Est:								
11			1	2	2	2	2	2	2
12			2	2	2	2	2	2	0
13			3	2	2	2	2	0	0
14			4	2	2	2	0	0	0
15			5	2	2	0	0	0	0
16			6	2	0	0	0	0	0
17			7	0	0	0	0	0	0
18			8	0	0	0	0	0	2
19			9	0	0	0	0	2	2
20			10	0	0	0	2	2	2
21			11	0	0	2	2	2	2
			12	0	2	2	2	2	2

2. Aspek Ekonomi

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Attributes > Mangrove Management	Abbreviation	EKONOMI	Sarana dan prasarana	Peluang usaha yang ada	Peningkatan pendapatan masyarakat	Peningkatan minat pengunjung	Pemanfaatan hasil tanaman mangrove	Peningkatan kesejahteraan masyarakat
2				PENGELOLAAN MANGROVE	PSS	2	1	1	2
3									
4									
5	Reference Est:								
6	GOOD		1	2	2	2	2	2	2
7	BAD		2	0	0	0	0	0	0
8	UP		3	2	2	2	0	0	0
9	DOWN		4	0	0	0	2	2	2
10	Anchor Est:								
11			1	2	2	2	2	2	2
12			2	2	2	2	2	2	0
13			3	2	2	2	2	0	0
14			4	2	2	2	0	0	0
15			5	2	2	0	0	0	0
16			6	2	0	0	0	0	0
17			7	0	0	0	0	0	0
18			8	0	0	0	0	0	2
19			9	0	0	0	0	2	2
20			10	0	0	0	2	2	2
21			11	0	0	2	2	2	2
			12	0	2	2	2	2	2

3. Aspke Sosial

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
	Attributes > Mangrove Management	Abbreviation	SOSIAL	Tingkat pengetahuan masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat	Konsep perencanaan dan persiapan pengelolaan	Interpretasi alam dan budaya	Akses wisatawan	Kerusakan sumberdaya ekosistem mangrove
1									
2	PENGELOLAAN MANGROVE	PSS		1	1	1	1	1	1
3									
4									
5	Reference Est:								
6	GOOD	1		2	2	2	2	2	2
7	BAD	2		0	0	0	0	0	0
8	UP	3		2	2	2	0	0	0
9	DOWN	4		0	0	0	2	2	2
10	Anchor Est:	1		2	2	2	2	2	2
11		2		2	2	2	2	2	0
12		3		2	2	2	2	0	0
13		4		2	2	2	0	0	0
14		5		2	2	0	0	0	0
15		6		2	0	0	0	0	0
16		7		0	0	0	0	0	0
17		8		0	0	0	0	0	2
18		9		0	0	0	0	2	2
19		10		0	0	0	2	2	2
20		11		0	0	2	2	2	2
21		12		0	2	2	2	2	2

4. Aspek Kelembagaan

	A	B	C	D	E	F	G
	Attributes > Mangrove Management	Abbreviation	KELEMBAGAAN	Keterlibatan lembaga masyarakat	Koordinasi antar lembaga/stakeholder	Komitmen pemerintah daerah	Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap peraturan yang ada
1							
2	PENGELOLAAN MANGROVE	PSS		1	1	1	1
3							
4							
5	Reference Est:						
6	GOOD	1		2	2	2	2
7	BAD	2		0	0	0	0
8	UP	3		2	2	0	0
9	DOWN	4		0	0	2	2
10	Anchor Est:	1		2	2	2	2
11		2		2	2	2	0
12		3		2	2	0	0
13		4		2	0	0	0
14		5		0	0	0	0
15		6		0	0	0	2
16		7		0	0	2	2
17		8		0	2	2	2

Lampiran 7. Analisis strategi ekowisata mangrove Karangsong

Interview dan kuisisioner di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu



Interview dan kuisisioner di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indramayu



Interview dan kuisisioner di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan

Pengembangan Daerah Kabupaten Indramayu



Interview dan kuisisioner di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu



Interview dan kuisisioner pada Kelompok Pantai Lestari selaku pengelola



Interview dan kuisioner pada Akademisi

Lampiran 8. Pairwise comparison, vector eigen dan consistency ratio (CR)

1. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu

Kriteria										Perhitungan λ maksimum		
Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Vector Eigen		
Ekologi	1	7	5	5	Ekologi	0.648148148	0.583333333	0.75	0.5	0.62037037		0.957142857
Ekonomi	0.142857143	1	0.333333333	1	Ekonomi	0.092592593	0.083333333	0.05	0.1	0.081481481		0.977777778
Sosial	0.2	3	1	3	Sosial	0.12962963	0.25	0.15	0.3	0.207407407		1.382716049
Kelembagaan	0.2	1	0.333333333	1	Kelembagaan	0.12962963	0.083333333	0.05	0.1	0.090740741		0.907407407
	1.542857143	12	6.666666667	10							λ total	4.225044092
											CI	0.075014697
											CR	0.08349664

2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Kriteria										Perhitungan λ maksimum		
Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Vector Eigen		
Ekologi	1	7	5	5	Ekologi	0.648148148	0.583333333	0.75	0.5	0.62037037		0.957142857
Ekonomi	0.142857143	1	0.333333333	1	Ekonomi	0.092592593	0.083333333	0.05	0.1	0.081481481		0.977777778
Sosial	0.2	3	1	3	Sosial	0.12962963	0.25	0.15	0.3	0.207407407		1.382716049
Kelembagaan	0.2	1	0.333333333	1	Kelembagaan	0.12962963	0.083333333	0.05	0.1	0.090740741		0.907407407
	1.542857143	12	6.666666667	10							λ total	4.225044092
											CI	0.075014697
											CR	0.08349664

3. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu

Kriteria										Perhitungan λ maksimum		
Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Vector Eigen		
Ekologi	1	0.142857143	0.333333333	3	Ekologi	0.088235294	0.088235294	0.071428571	0.214285714	0.115546218		1.30952381
Ekonomi	7	1	3	7	Ekonomi	0.617647059	0.617647059	0.642857143	0.5	0.59457815		0.962585034
Sosial	3	0.333333333	1	3	Sosial	0.264705882	0.205882353	0.214285714	0.214285714	0.24788916		1.049019608
Kelembagaan	0.333333333	0.142857143	0.333333333	1	Kelembagaan	0.029411765	0.088235294	0.071428571	0.071428571	0.06512695		0.911164706
	11.333333333	1.619047619	4.666666667	14							λ total	4.232893157
											CI	0.077631052
											CR	0.086256725

4. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu

Kriteria										Perhitungan λ maksimum		
Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Vector Eigen		
Ekologi	1	0.111111111	0.2	0.333333333	Ekologi	0.055555556	0.073529412	0.027777778	0.045454545	0.050579323		0.910427807
Ekonomi	9	1	5	5	Ekonomi	0.5	0.661764706	0.694444444	0.681818182	0.634506833		0.958810325
Sosial	5	0.2	1	1	Sosial	0.277777778	0.132352941	0.138888889	0.136363636	0.171345811		1.23689804
Kelembagaan	3	0.2	1	1	Kelembagaan	0.166666667	0.132352941	0.138888889	0.136363636	0.143568033		1.052832244
	18	1.511111111	7.2	7.333333333							λ total	4.155760217
											CI	0.051920072
											CR	0.057688869

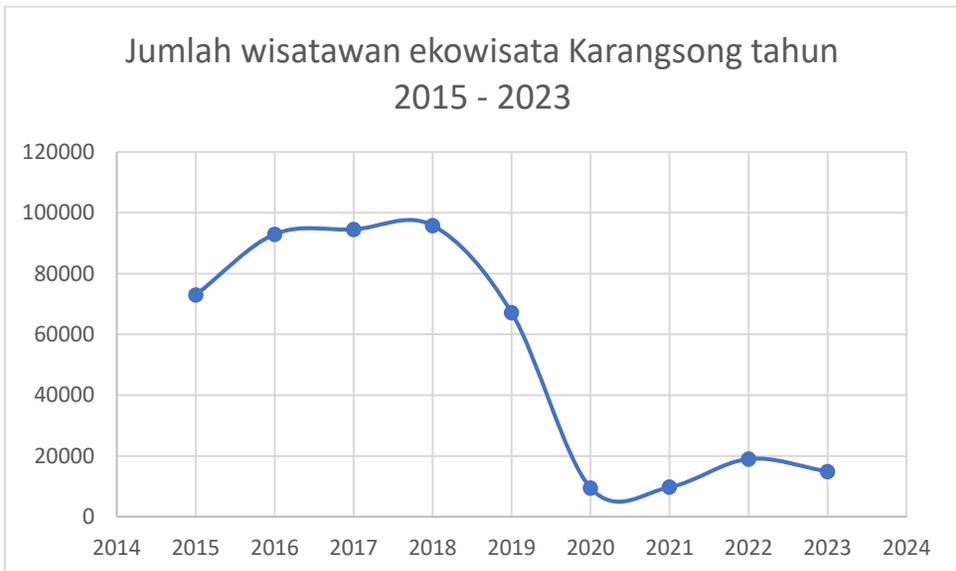
5. Pengelola Ekowisata Mangrove Karangsong

Kriteria										Perhitungan λ maksimum		
Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Vector Eigen		
Ekologi	1	0.142857143	9	3	Ekologi	0.63	0.617647059	0.5625	0.642857143	0.61325109		0.973414366
Ekonomi	0.142857143	1	3	0.333333333	Ekonomi	0.09	0.08235294	0.1875	0.071428571	0.10930996		1.238630952
Sosial	0.111111111	0.333333333	1	0.333333333	Sosial	0.07	0.029411765	0.0625	0.071428571	0.058335084		0.933161945
Kelembagaan	0.333333333	3	3	1	Kelembagaan	0.21	0.264705882	0.1875	0.214285714	0.219122899		1.02257329
	1.587301587	11.333333333	16	4.666666667							λ total	4.167980192
											CI	0.055993397
											CR	0.06214886

6. Akademisi

Kriteria										Perhitungan λ maksimum		
Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Kriteria	Ekologi	Ekonomi	Sosial	Kelembagaan	Vector Eigen		
Ekologi	1	3	1	1	Ekologi	0.3	0.5	0.25	0.25	0.325		1.083333333
Ekonomi	0.333333333	1	1	1	Ekonomi	0.1	0.166666667	0.25	0.25	0.191666667		1.15
Sosial	1	1	1	1	Sosial	0.3	0.166666667	0.25	0.25	0.241666667		0.966666667
Kelembagaan	1	1	1	1	Kelembagaan	0.3	0.166666667	0.25	0.25	0.241666667		0.966666667
	3.333333333	6	4	4							λ total	4.166666667
											CI	0.055555556
											CR	0.061728395

Lampiran 9. Jumlah pendapatan dan wisatawan ekowisata mangrove Karangsong



Lampiran 10. Daftar riwayat hidup***CURRICULUM VITAE*****A. Data Pribadi**

- | | |
|--------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Muh. Ainun Beddu |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Seppong, 11 Juli 1997 |
| 3. Alamat | : Moncongloe, Maros, Sulawesi Selatan |
| 4. Kewarganegaraan | : Warga Negara Indonesia |

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SLTA Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Mangkutana
2. Diploma (D3) Tahun 2018 di Politeknik Negeri Ujung Pandang
3. Diploma (D4) Tahun 2021 di Politeknik Negeri Ujung Pandang
4. Magister (S2) Tahun 2024 di Universitas Hasanuddin

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Jenis Pekerjaan | : Operator I PT Kilang Pertamina Balikpapan |
| 2. NIP | : 29007689 |
| 3. Pangkat/Jabatan | : Operator |

D. Karya Ilmiah yang Telah Dipublik**E. asikan**

Beddu, M. A., Idrus, R. M., M., Samawi, F., Paradiman, A. Z., and Jafar, I. (2024). Analysis of Sustainable Mangrove Ecotourism Management Strategies in Karangsong Village, Indramayu Regency. Watershed Ecology and the Environment; [under review](#)